

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - iv
LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 <i>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 <i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022</i>	4
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN <i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>	6 - 56



PT Supra Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

**SURAT PERNYATAAN KOMISARIS
DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **N a m a** : Sonny Hamdani
Alamat Kantor : Menara Imperium Lt. 19.
A Jakarta
**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Apartemen Pesona
Bahari Tower Ruby/27A
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-8356151
J a b a t a n : Komisaris
2. **N a m a** : Tjitra Kartika Wiratno
Alamat Kantor : Menara Imperium Lt. 19.
A Jakarta
**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Tmn. KB. Jeruk Blk G
V/5A Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-8356151
J a b a t a n : Presiden Direktur
3. **N a m a** : Henry Wiraputra
Alamat Kantor : Menara Imperium Lt. 19.
A Jakarta
**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Tmn. Ratu Indah A. 2/3
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-8356151
J a b a t a n : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;

**BOARD OF COMMISSIONER
AND DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA**

We, the undersigned below :

1. **N a m e** : Sonny Hamdani
Office Address : Menara Imperium
Floor. 19. A Jakarta
**Home Address/in accordance with
Resident Identity Card or Other
Identification Card** : Pesona Bahari Apartment
Tower Ruby/27A West
Jakarta
Telephone Number : 021-8356151
P o s i t i o n : Commissioner
2. **N a m e** : Tjitra Kartika Wiratno
Office Address : Menara Imperium
Floor. 19. A Jakarta
**Home Address/in accordance with
Resident Identity Card or Other
Identification Card** : Tmn. KB. Jeruk Blk G
V/5A West Jakarta
Telephone Number : 021-8356151
P o s i t i o n : President Director
3. **N a m e** : Henry Wiraputra
Office Address : Menara Imperium
Floor. 19. A Jakarta
**Home Address/in accordance with
Resident Identity Card or Other
Identification Card** : Tmn. Ratu Indah A. 2/3
West Jakarta
Telephone Number : 021-8356151
P o s i t i o n : Director

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements;*
2. *The Company's Financial Statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian financial accounting standards;*
3. a. *All information presented in the Company's Financial Statements has been completely and properly disclosed;*



PT Supra Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

- b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

b. The Company's Financial Statements do not contain any improper material information or facts and do not eliminate any material information or facts;

4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

We certify that our Statements are true.

Jakarta, 19 Maret 2024/March 19, 2024

Sonny Hamdani
Komisaris
Commissioner



Tjitra Kartika Wiratno
Presiden Direktur
President Director

Henry Wiraputra
Direktur
Director



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN**
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta - 14440 Indonesia
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Surabaya, Medan and Bali



www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00026/2.0826/AU.1/09/0727-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Supra Sekuritas Indonesia** ("Perusahaan"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas Laporan Keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta Kinerja Keuangan dan Arus Kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00026/2.0826/AU.1/09/0727-2/1/III/2024

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

Opinion

We have audited the Financial Statements of **PT Supra Sekuritas Indonesia** ("the Company"), which comprise the Statement of Financial Position as of December 31, 2023, and the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity and Statement of Cash Flows for the year then ended, and Notes to the Financial Statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying Financial Statements present fairly, in all material respects, the Financial Position of the Company as of December 31, 2023, and its Financial Performance and its Cash Flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

**PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIUKAP/Licence No. 951/KM.1/2010

H. Fuad Hasan, CPA, CA
NRAP/Public Accountant Registration AP.0727

19 Maret 2024/March 19, 2024



00026

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

ASET		ASSETS		
	Catatan/ Noted	2 0 2 3	2 0 2 2	
KAS DAN SETARA KAS	2,3&26	19.309.750.800	14.270.352.096	CASH AND CASH EQUIVALENT
DEPOSITO BERJANGKA	2,4&26	10.000.000.000	-	TIME DEPOSIT
PORTOFOLIO EFEK - BERSIH	2,5&26	-	45.170.492.393	SECURITIES OWNED - NET
PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK	2,6&26	6.241.283.749	4.728.103.387	SECURITIES BROKERAGE RECEIVABLES
PIUTANG LAIN-LAIN	2,7&26	42.246.146	593.599.828	OTHER RECEIVABLES
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	2	20.436.665	159.520.193	PREPAID EXPENSES
PAJAK DIBAYAR DI MUKA	2 & 8	372.105.362	-	PREPAID TAXES
ASET TAKBERWUJUD	2 & 9	7.500.000.000	135.000.000	INTANGIBLE ASSETS
ASET TETAP - NET	2 & 10	1.940.729.752	68.187.183	FIXED ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	2 & 8	67.245.184	823.560.647	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	2,11&26	2.537.427.685	1.916.406.134	OTHER ASSETS
JUMLAH ASET		48.031.225.343	67.865.221.861	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The accompanying Notes to the Financial Statements
are an integral part of these Financial Statements

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Continued)

AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY	
	Catatan	2 0 2 3	2 0 2 2
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang Usaha	2 & 26	277.865.381	28.834.971
Utang Transaksi Perantara	2,12&26		
Pedagang Efek		3.657.172.072	2.255.614.411
Utang Pajak	2 & 8	635.708.614	45.406.479
Beban Akruai	2 & 24	32.898.097	103.920.301
Liabilitas Imbalan Kerja	2 & 13	375.666.000	3.583.901.000
Utang Subordinasi	2,14&26	5.000.000.000	-
Utang Lain-lain	2,15&26	178.965.814	12.000.000
Jumlah Liabilitas		10.158.275.978	6.029.677.162
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham, Modal Dasar			Capital Stock, Authorized Capital
Rp 60.000.000.000 terbagi atas			of Rp 60,000,000,000 divided
60.000 saham dengan nilai			into 60,000 shares with a par
nominal Rp 1.000.000 per saham			value of Rp 1,000,000 per share
Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Subscribed and Fully Paid
31.000 saham	16	31.000.000.000	31.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	2 & 17	50.000.000	50.000.000
Saldo Laba		6.822.949.365	30.785.544.699
Jumlah Ekuitas		37.872.949.365	61.835.544.699
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		48.031.225.343	67.865.221.861
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The accompanying Notes to the Financial Statements are an integral part of these Financial Statements

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL- TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022 (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	2			REVENUES
Pendapatan Komisi Perantara Pedagang Efek	18	3.208.144.740	2.044.892.182	Securities Brokerage Commission Income
Pendapatan (Beban) dari Hasil Investasi	19	(28.338.125.515)	(6.714.476.084)	Income (Expenses) from Investment Results
Jumlah Pendapatan Usaha		(25.129.980.775)	(4.669.583.902)	Total Revenues
BEBAN	2			EXPENSES
Beban Kpegawaian	20	(6.398.593.549)	(3.578.941.791)	Employee Expenses
Umum dan Administrasi	21	(1.631.034.970)	(1.090.547.296)	General and Administrative
Sewa Kantor		(515.814.333)	(155.762.500)	Office Rental
Telekomunikasi		(370.202.003)	(394.279.052)	Telecommunications
Kustodian		(233.911.633)	(186.942.196)	Custodian
Jasa Profesional		(182.450.000)	(547.468.018)	Professional Fees
Perjalanan Dinas		(91.281.376)	(85.239.500)	Traveling
Penyusutan	10	(68.726.581)	(833.347.707) *	Depreciation
Perjamuan dan Sumbangan		(41.031.487)	(31.348.448)	Entertainment and Donations
Pendidikan dan Pelatihan		(14.600.000)	(21.300.000)	Education and Training
Jumlah Beban		(9.547.645.932)	(6.925.176.508)	Total Expense
RUGI BRUTO		(34.677.626.707)	(11.594.760.410)	LOSS FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAINNYA	2 & 22	10.793.748.219	25.853.678.064	OTHER INCOME
BEBAN LAINNYA	2 & 23	(74.180.050)	(1.266.940.787)	OTHER EXPENSES
BEBAN KEUANGAN	2 & 24	(8.333.333)	(317.111.114)	FINANCE EXPENSES
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		(23.966.391.871)	12.674.865.753	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2 & 8			PROVISION FOR INCOME TAXES
Kini		-	-	Current
Tangguhan		(589.090.823)	7.135.962	Deferred
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		(589.090.823)	7.135.962	Total Provision of Income Taxes
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(24.555.482.694)	12.682.001.715	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	13	760.112.000	998.484.000	Remeasurement of Employee Benefits
Beban Pajak Terkait	8	(167.224.640)	(219.666.480)	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lainnya Setelah Pajak		592.887.360	778.817.520	Other Comprehensive Income After Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(23.962.595.334)	13.460.819.235	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

* Termasuk penyusutan properti investasi sebesar
Rp 481.167.151.

* Including depreciation on investment property of
Rp 481,167,151.

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The accompanying Notes to the Financial Statements
are an integral part of these Financial Statements

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
SALDO PER 1 JANUARI 2022	31.000.000.000	50.000.000	-	27.324.725.464	58.374.725.464	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2022
DIVIDEN TUNAI	27	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	CASH DIVIDEND
LABA BERSIH TAHUN 2022	-	-	-	12.682.001.715	12.682.001.715	NET INCOME IN 2022
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	8 & 13	-	-	778.817.520	778.817.520	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	31.000.000.000	50.000.000	-	30.785.544.699	61.835.544.699	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
RUGI BERSIH TAHUN 2023	-	-	-	(24.555.482.694)	(24.555.482.694)	NET LOSS IN 2023
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	8 & 13	-	-	592.887.360	592.887.360	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	31.000.000.000	50.000.000	-	6.822.949.365	37.872.949.365	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The accompanying Notes to the Financial Statements
are an integral part of these Financial Statements

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL- TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022 (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Komisi Perantara Perdagangan Efek	3.208.144.740	2.044.892.182	Receipt from Brokerage Commissions
Penerimaan Pendapatan Dividen	84.172.043	1.046.497.957	Receipt from Dividend Revenue
Pembayaran ke Lembaga Kliring dan Penjaminan	(610.724.814)	(992.137.579)	Payment to Clearing and Guarantee Institution
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Nasabah	499.102.113	5.958.392.083	Receipt from (Payment to) Customer
Penerimaan Bunga	620.039.281	284.749.609	Receipt from Interest
Pembayaran Operasi Lainnya	(6.576.451.706)	(8.512.797.093)	Payment to Other Operating
Penerimaan Restitusi Pajak	-	210.488.315	Receipt from Tax Refund
Pembelian Portofolio Efek	(3.119.100.000)	(29.096.151.100)	Purchase of Securities Owned
Penjualan Portofolio Efek	19.867.294.835	15.922.588.300	Sale of Securities Owned
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	13.972.476.492	(13.133.477.326)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(1.801.907.770)	(8.150.000)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	205.821.667	10.979.445.000	Sale of Fixed Assets
Penempatan Deposito Berjangka	(10.000.000.000)	-	Time Deposit
Perolehan Aset Lain-lain	(2.536.991.685)	-	Acquisition of Other Assets
Pelunasan Piutang Lain-lain	200.000.000	11.400.000.000	Payment to Other Receivable
Penjualan Properti Investasi	-	22.573.185.000	Sale of Investment Property
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(13.933.077.788)	44.944.480.000	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Subordinasi	5.000.000.000	-	Receipt from Subordinated Debt
Pembayaran Bunga	-	(317.111.114)	Payment of Interest
Pelunasan Utang Subordinasi	-	(11.700.000.000)	Payment of Subordinated Debt
Pembayaran Dividen Tunai	-	(10.000.000.000)	Receipt from Lease Liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	5.000.000.000	(22.017.111.114)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Financing
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	5.039.398.704	9.793.891.560	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	14.270.352.096	4.476.460.536	CASH AND CASH EQUIVALENT, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	19.309.750.800	14.270.352.096	CASH AND CASH EQUIVALENT, ENDING

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The accompanying Notes to the Financial Statements are an integral part of these Financial Statements

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. UMUM

PT Supra Sekuritas Indonesia (d/h PT Supra Securinvest) didirikan berdasarkan Akta No. 49 tanggal 8 September 1989 dari Notaris Arinny Lamoen Redjo, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8782.HT.01.01.Th.89 tanggal 18 September 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 17 Oktober 1989, Tambahkan No. 2527 Tahun 1989.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 tanggal 8 Desember 2023 dari Notaris Yulia, S.H., mengenai perubahan Anggaran Dasar dan pemegang saham Perusahaan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0077043.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 12 Desember 2023.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa perantara perdagangan efek. Perusahaan telah memperoleh ijin usaha sebagai jasa perantara perdagangan efek berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-101/PM/1992 tanggal 3 Maret 1992.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989 dan jumlah karyawan tetap perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 25 dan 21 karyawan.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 Desember 2023 dari Notaris Chandra Lim, S.H., LL. M., susunan pengurus Perusahaan untuk tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Komisaris	:	Sonny Hamdani	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Richard Siswanto	:	Independent Commissioner
Presiden Direktur	:	Tjitra Kartika Wiratno	:	President Director
Direktur	:	Henry Wiraputra	:	Directors

1. GENERAL

PT Supra Sekuritas Indonesia (formerly PT Supra Securinvest) was established based on Notarial Deed No. 49 dated September 8, 1989 of Public Notary Arianny Lamoen Redjo, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-8782.HT.01.01.Th.89 dated September 18, 1989 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 17 October 1989, Add No. 2527 of 1989.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 dated December 8, 2023 of Public Notary Yulia, S.H., regarding amendments to the Articles of Association and stockholder of the Company. This deed of amendment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0077043.AH.01.02. Tahun 2023 dated December 12, 2023.

The Company is domiciled in Jakarta and is engaged in securities trading. The company has obtained business licenses as securities brokerage services based on the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-101/PM/1992 dated Maret 3, 1992.

The Company commenced commercial operations in 1989 and had 25 and 21 employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Based on Notarial Deeds No. 2 dated December 1, 2023 of Public Notary Chandra Lim, S.H., LL. M., the Company's Commissioners and Directors for the years 2023 and 2022 were as follows:

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 20/POJK.04/2021 tentang penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek dan Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang pedoman perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan kecuali untuk Laporan Arus Kas, disusun berdasarkan konsep AkruaI dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep Biaya Historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Laporan Arus Kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan berdasarkan Metode Langsung.

Laporan Arus Kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan berdasarkan Metode Langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants and Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 20/POJK.04/2021 concerning the preparation of Financial Statements of Securities Companies and OJK Circular Letter No. 25/SEOJK.04/2021 concerning guidelines for the accounting treatment of Securities Companies.

b. Basis of Financial Statement Presentation

The Financial Statements, except for the Statements of Cash Flows, have been prepared on the Accrual basis using the Historical Cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the Notes to Financial Statements.

The reporting currency used in the preparation of the Financial Statements is the currency Rupiah which is the functional currency of the Company.

The Statements of Cash Flows presents cash and cash equivalent receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and presented based on the Direct Method.

The Statements of Cash Flows presents cash and cash equivalent receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and presented based on the Direct Method.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya atau yang dijaminkan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen Keuangan menyediakan klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik arus kas kontraktual dan model bisnis entitas, model penurunan nilai kerugian kredit ekspektasian sehingga menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan mudah dipahami oleh para pengguna laporan keuangan, akuntansi untuk lindung nilai yang mencerminkan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan penilaian manajemen.

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

e.1. Aset Keuangan

Kategori aset keuangan ditentukan pada pengakuan awal dan tidak direklasifikasi setelah setelah pengakuan awal kecuali jika perusahaan mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in bank and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.

d. Time Deposits

Time deposits with maturities of more than three months from the date of placement or pledged as collateral are stated at cost.

e. Financial Instruments

Financial instruments provides the classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and the business model of the entity, expected credit loss impairment model resulting in information that is more timely, relevant and understandable to users of financial statements, accounting for hedging that better reflects the entity's risk management by introducing more general requirements based on management's judgment.

The Company classifies financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

e.1. Financial Assets

The categories of financial assets are determined at initial recognition and are not reclassified after initial recognition unless the Company changes its business model to manage the financial assets affected by the reclassification on the first day of the first reporting period after the change in business model.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan mengklarifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang tekini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrument lindung nilai.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

e.1. Financial Assets (Continued)

The Company classifies financial assets in the following categories:

- (i) Financial Assets Measured at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future of if they are part of a portfolio or certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short term. Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless the business model test and the contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

- (i) Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL) (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai Keuntungan (Kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dan Keuntungan (Kerugian) dari penjualan instrumen keuangan. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai Pendapatan bunga.

Perusahaan memiliki portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (ii) Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

e.1. Financial Assets (Continued)

- (i) Financial Assets Measured at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL) (Continued)

Financial instruments classified into this category are recognized at fair value at initial recognition; transaction cost (if any) are recognized directly in the profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognized in the profit or loss and are recorded as "Gain or Loss from changes in fair value of financial instruments" and "Gain or Loss from sales of financial instruments". Interest income from financial instruments which is measured at fair value through profit or loss is recorded as "interest income".

The Company had securities owned at fair value through profit or loss.

- (ii) Financial Assets Measured at Amortized Cost

Financial assets measured at amortized cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest payments (SPPI) of the principal outstanding.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

- (ii) Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilita keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

e.1. Financial Assets (Continued)

- (ii) Financial Assets Measured at Amortized Cost (Continued)

At initial recognition, financial assets measured at amortized cost are recognized at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the interest rate that exactly discount the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments, but does not consider any future credit losses.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

- (ii) Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi yang diakui sebagai Pendapatan Bunga.

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan laba rugi sebagai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang lain-lain dan aset lain-lain (jaminan) Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

- (iii) Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

e.1. Financial Assets (Continued)

- (ii) Financial Assets Measured at Amortized Cost (Continued)

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the profit or loss and is recognized as "Interest Income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognized as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognized in the statement of profit or loss as "Allowance for Impairment Losses".

The Company's cash and cash equivalent, time deposit, securities brokerage receivables, other receivables and other assets were included in this category.

- (iii) Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are business model whose objectives is achieved by obtaining contractual cash flows and selling financial assets. Cash flow contractual of financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest (SPPI) of the principal outstanding.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

- (iii) Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan tau kerugian atas selisih kurs dan kerugian penurunan nilai diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- (iv) Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

e.1. Financial Assets (Continued)

- (iii) Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI) (Continued)

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognized at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measure at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains of losses on foreign exchange and impairment losses are recognized as other comprehensive income.

Expected credit losses are recognized as an addition or deduction to other comprehensive income in the statement of financial statements (not reducing the carrying amount of financial assets in the financial statements). Interest income is calculated using the effective interest rate method.

The Company had no financial assets at fair value through other comprehensive income

- (iv) Recognition

The Company use trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e.2. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang usaha, utang transaksi perantara pedagang efek, beban akrual, utang subordinasi dan utang lain-lain Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

e.3. Penilaian Model Bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrument individual.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

e.2. Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Financial Liabilities at Amortised Cost

Financial liabilities that are not classified as at the fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any).

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rates method.

Accounts payable, securities brokerage payables, accrued expenses, subordinated debts and other payables were included in this category.

e.3. Business Model Assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective intention for individual instruments.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e.3. Penilaian Model Bisnis (Lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen.
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Perusahaan dapat mengklasifikasikan seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau kondisi terburuk. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

e.3. Business Model Assessment (Continued)

Business model determination are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified should be consistent with how asset portfolio are segregated and reported to senior management.
- The risk that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e.3. Penilaian Model Bisnis (Lanjutan)

Perubahan model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

e.4. Penilaian Pembayaran Pokok dan Bunga Semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

e.3. Business Model Assessment (Continued)

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

e.4. Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) Assessment

For the purpose of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risk and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instruments. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e.5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan piutang lain-lain, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

e.5. Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

At each date of the Financial Position report, the company evaluates whether there is objective evidence that financial assets or groups of financial assets have decreased. Financial assets or groups of financial assets are reduced in value and impairment losses have occurred, if and only if, there is objective evidence regarding the decline. This detriment of this has an impact on the estimation of future cash flows on financial assets that can be estimated reliably.

The Company assess on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost and FVOCI.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For receivables from underwriting and other receivables, the Company applies the simplified approach that requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e.5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontak.

e.6. Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

e.7. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk menentukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

e.5. Allowance for Impairment Losses of Financial Assets (Continued)

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. Therefore, the Company has concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

e.6. Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist of the assets have been transferred and substantially all the risk and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards are no transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on any retained powers to control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or canceled extinguished.

e.7. Off-Setting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e.7. Saling Hapus Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar regular dicatat secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

e.8. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

e.7. Off-Setting Financial Instruments (Continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Company of the counterparty.

Receivable from and payable to customers from share trading transactions conducted on the regular market which are recorded on a netting basis for each customer with settlement due on the same day.

e.8. Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e.8. Penentuan Nilai Wajar (Lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin di bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang actual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang sejenis atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diamortisasi dan diakui dalam laba rugi sepanjang umur dari instrumen tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

e.8. Determination of Fair Value (Continued)

A financial instruments is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determine that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets. Then the financial instrument is initially measured between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is amortized and recognized in profit or loss over the life of the instrument.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e.8. Penentuan Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi pada nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan *input* (sebagai contoh *LIBOR yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

f. Portofolio Efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui dan diukur dalam laporan keuangan berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan.

Penurunan nilai atas portofolio efek diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

e.8. Determination of Fair Value (Continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument characteristic or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

For all other financial instruments, the fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair value are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, *LIBOR yield curve*, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the statement of financial position.

f. Securities Portfolio

The securities portfolio is classified, recognized and measured in the financial statements based on the accounting policies disclosed in Note 2e to the financial statements.

Impairment in value of securities portfolio is recognized using the methodology disclosed in Note 2e to the financial statements.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method).

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi merupakan orang atau entitas yang berhubungan dengan Perusahaan :

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

g. Prepaid Expense

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the Straight-line method.

h. Related Party Transactions

Related parties represent a person or an entity that is related to the Company:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is the key management personnel of the Company
- (b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Company are members of the same group (which means that the parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

h. Related Party Transactions (Continued)

- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the Company's parent.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, which of transactions may not be the same as those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Financial Statements.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan penyertaan pada Bursa Efek terkait keanggotaan yang dimiliki oleh Perusahaan efek yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di Pasar Modal dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

j. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model Biaya (*Cost model*) untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Inventaris Kantor	5 Tahun
Kendaraan Bermotor	5 Tahun

Biaya-biaya yang timbul setelah pengakuan awal aset tetap, seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut dapat menambah manfaat ekonomis dimasa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

i. Intangible Assets

Intangible assets are investments in the Stock Exchange related to membership owned by securities companies that represent ownership interests in the exchange and give the Company the right to carry out business related to activities in the Capital Market, which are recorded at cost less accumulated impairment losses. If there is an indication of impairment in the carrying value of membership in the stock exchange, it is evaluated and reduced immediately to a recoverable amount.

j. Fixed Assets and Depreciation

The Company uses the Cost model for the measurement of its fixed assets. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Office Supplies</i>	<i>5 Years</i>
<i>Vehicles</i>	<i>5 Years</i>

Subsequent costs, such as repair and maintenance costs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. When the expenditures can increase the future economic benefits of the use of the fixed assets and the cost of the fixed assets can be measured reliably, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if required, at each financial year-end.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutan (Lanjutan)

Apabila aset tetap dijual atau dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

j. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

When assets are sold or retired, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position and any resulting gain or loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

k. Impairment on Non - Financial Asset Value

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Losses due to impairment loss are recognized equal to the difference between the assets' carrying value and recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets.

At each reporting period, the non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amounts are immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenues

Brokerage commission income from securities trading is recognized at the date of transactions. Dividend income from shares is recognized upon dividend distribution declaration by the issuers of the equity securities.

Interest income from time deposits are recognized when earned on an accrual basis.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan (Lanjutan)

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Beban diakui sesuai masa manfaatnya (*Accrual basis*).

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

I. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenues (Continued)

Gains (losses) on trading of marketable securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) from changes in the fair value of marketable securities.

Expenses are recognized over their useful lives (*accrual basis*).

m. Income Tax

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is provided using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Statement of Financial Position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to the current year's profit or loss.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada Laporan Keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam tahun berjalan dalam mata uang asing dibukukan ke dalam Rupiah atas dasar nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah kurs tengah Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 15.416 dan Rp 15.731.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)

m. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

n. Foreign Exchange Transactions and Balances

The reporting currency used in the Financial Statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Transactions during the year involving foreign currencies are recorded in the Indonesian Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the Statement of Financial Position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were adjusted to the Indonesian Rupiah using the middle rate of Bank Indonesia prevailing at such dates. The resulting gains or losses were credited or charged to the current year's profit or loss.

The conversion rates used on December 31, 2023 and 2022 were Bank Indonesia's middle rates of Rp 15,416 and Rp 15,731, respectively.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa

Pada awal kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi.

Sebagai Penyewa

Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal mulai sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya, ditambah biaya langsung awal yang timbul dari aset yang mendasari atau untuk memulihkan aset yang mendasarinya. atau situs tempatnya berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna tersebut selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus sejak tanggal mulai hingga lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak guna ditentukan dengan dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali tertentu dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayar pada tanggal dimulainya, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika tingkat suku bunga tersebut tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman tambahan Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan sebagai tingkat diskonto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

o. Leases

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset.

As A Lessee

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred by the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the Straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Ini diukur kembali ketika ada perubahan dalam pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau tarif, jika ada perubahan dalam perkiraan Perusahaan tentang jumlah yang diharapkan harus dibayar berdasarkan jaminan nilai sisa, atau jika Perusahaan mengubah penilaian apakah itu akan menjalankan opsi pembelian, perpanjangan atau penghentian.

Jika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian yang sesuai dilakukan terhadap nilai tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika nilai tercatat aset hak guna setelah dikurangi menjadi nol.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa dari aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa sehubungan dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode Garis Lurus selama masa sewa.

p. Imbalan Kerja Jangka Pendek

Bentuk imbalan kerja jangka pendek berupa upah, gaji, bonus dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto sebagai beban dalam laba rugi dan sebagai liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayarkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (Continued)

o. Leases (Continued)

As A Lessee (Continued)

The lease liability is measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a Straight-line basis over the lease term.

p. Short Term Employee Benefits

Forms of short-term employee benefits in the form of wages, salaries, bonuses and social security contributions. Short-term employee benefits are recognized at an undiscounted amount as an expense in profit or loss and as a liability in the Statement of Financial Position after deducting the amount paid.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Imbalan Kerja Jangka Pendek (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang sejalan dengan Undang-undang No. 11/2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja ("UU Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No 35/2021.

Liabilitas untuk imbalan pascakerja yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan dihitung sebesar nilai kini dari taksiran jumlah imbalan pascakerja masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan periode-periode sebelumnya. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

Biaya jasa masa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi pada saat perhitungan dilakukan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung, diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP).

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan liabilitas yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

p. Short Term Employee Benefits (Continued)

Employee Benefits

Post-employment benefits such as pensions, severance pay, long service pay and other benefits are calculated based on "Company Regulations" which were in line with Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation ("Job Creation Law") and Government Regulation No 35 of 2021.

The post-employment benefit liability recognized in the Statement of Financial Position was calculated at the present value of the estimated amount of future post-employment benefits arising from services rendered by employees in the current and prior periods. The calculations were performed by independent actuaries using the Unit Credit Projection method.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss when the calculation is made.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in other comprehensive income when they occur.

q. Management's Use of Judgments, Estimates and Assumptions

The Company applied PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

Tax amnesty assets are measured at the acquisition cost of tax amnesty assets based on a Tax Amnesty Certificate (SKPP).

Tax amnesty liabilities are measured at contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle liabilities directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (Lanjutan)

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas dalam akun Tambahan Modal Disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Perusahaan diperbolehkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal SKPP dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo Tambahan Modal Disetor.

Perusahaan mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

r. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang terkait dalam membuat taksiran, hasil sesungguhnya yang akan dilaporkan pada periode mendatang mungkin akan berbeda dari taksiran tersebut.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

q. Management's Use of Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

The difference between the tax amnesty assets and the tax amnesty obligations is recorded in equity in the Additional Paid-in Capital account. This amount cannot be recognized as realized profit or loss or reclassified to retained earnings.

Companies are allowed to remeasure tax amnesty assets and liabilities based on fair value in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards on the SKPP date. The difference in remeasurement between the fair value on the date of the SKPP and the acquisition cost of tax amnesty assets and liabilities previously recognized is adjusted to the balance of Additional Paid-in Capital.

The company recognizes the redemption money paid in profit or loss in the period the SKPP is filed.

r. Management's Use of Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts reported. Due to uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in Financial Statement.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Perusahaan beroperasi. Mata uang ini adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan negara yang kekuatan dan peraturan persaingannya menentukan harga penjualan barang dan jasa, dan mata uang di mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya.

Penurunan Nilai Aset

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

r. Management's Use of Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether they have complied with the applicable regulations.

Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in the Company operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year.

Asset Impairment

Impairment review is performed when impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Although it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the Financial Statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable value and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa laba fiskal akan dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah beban serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan parameter yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat yang akan dibuat oleh pelaku pasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

r. Management's Use of Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. However, there is no assurance that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligations is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and salary increase rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. Although it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefits obligations.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2023
Kas	283.410
Bank	
Pihak Ketiga	
PT Bank Central Asia Tbk	1.955.999.713
PT Bank Jasa Jakarta	280.238.920
PT Bank INA Perdana Tbk	36.167.874
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.408.638
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.652.245
PT Bank Mayapada Tbk	-
Jumlah Bank	2.309.467.390
Deposito Berjangka	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.000.000.000
PT Bank Mayapada Tbk	-
PT Bank BPR Supra Artapersada	-
Jumlah Deposito Berjangka	17.000.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	19.309.750.800

Deposito berjangka waktu 7 hari dan 1 bulan dalam mata uang Rupiah dengan tingkat bunga masing-masing berkisar 5% - 5,25% per tahun untuk tahun 2023 dan 2022.

4. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 10.000.000.000 berjangka waktu 3 bulan dalam mata uang Rupiah dengan tingkat bunga sebesar 5,25% per tahun untuk tahun 2023. Deposito berjangka ini digunakan sebagai jaminan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sehubungan dengan trading limit kegiatan transaksi perdagangan efek.

3. CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2023	2022
Cash on Hand		13.034.911
Cash in Bank		
Third Parties		
PT Bank Central Asia Tbk	100.620.157	
PT Bank Jasa Jakarta	137.405.605	
PT Bank INA Perdana Tbk	-	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.515.292	
PT Bank Mayapada Tbk	11.776.131	
Total Bank	257.317.185	
Time Deposits		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	
PT Bank Mayapada Tbk	10.000.000.000	
PT Bank BPR Supra Artapersada	4.000.000.000	
Total Time Deposits	14.000.000.000	
Total Cash on Hand and Cash Equivalents	14.270.352.096	

Time deposits of 7 days and 1 month in Rupiah with interest rates ranging from 5% - 5.25% per annum for 2023 and 2022, each.

4. TIME DEPOSIT

This account represents time deposits placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk of Rp 10,000,000,000 with a term of 3 months in Rupiah earning interest at 5.25% per annum for 2023. This time deposit is used as collateral to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia in relation to the trading limit of securities trading transaction activities.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK

Rincian per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	Jumlah Efek/ <i>Total Securities</i>
PT Megapolitan Developments Tbk	142.306.000
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	75.802.468
PT Duta Pertiwi Tbk	2.379.000
PT Hotel Mandarine Regency Tbk	45.295.700
PT Bukalapak.com Tbk	4.290.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	7.682.100
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	410.000
PT Kimia Farma Tbk	375.000
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	100.000
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	1.125.500
PT H.M Sampoerna Tbk	300.000
PT Sejahteraraya Anugrahjayay Tbk	250.000
PT Nusantara Infrastructure Tbk	962.500
PT Barito Pacific Tbk - Waran Seri I	150.000
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	300.000
PT Asia Pacific Fibers Tbk	124.200
PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	51.000
PT Aneka Tambang Tbk	1.200
PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	5.644
PT Vale Indonesia Tbk	160
PT Timah (Persero) Tbk	97
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	11
PT Ciputra Development Tbk	40
PT Modernland Reality Ltd. Tbk	400
PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	20.750.000
PT Dayaguna Samudra Tbk	25.000
PT Kasogi Internasional Tbk	1.500
Jumlah	302.687.520

5. SECURITIES OWNED

The details as of December 31, 2022, are as follows:

Jumlah/ <i>Total</i>	
17.361.332.000	PT Megapolitan Developments Tbk
11.067.160.328	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
9.849.060.000	PT Duta Pertiwi Tbk
2.264.785.000	PT Hotel Mandarine Regency Tbk
1.123.980.000	PT Bukalapak.com Tbk
1.006.355.100	PT Bank Capital Indonesia Tbk
721.600.000	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
406.875.000	PT Kimia Farma Tbk
375.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
254.363.000	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
252.000.000	PT H.M Sampoerna Tbk
163.750.000	PT Sejahteraraya Anugrahjayay Tbk
116.462.500	PT Nusantara Infrastructure Tbk
113.250.000	PT Barito Pacific Tbk - Waran Seri I
77.400.000	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
6.831.000	PT Asia Pacific Fibers Tbk
4.233.000	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
2.382.000	PT Aneka Tambang Tbk
2.257.600	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
1.136.000	PT Vale Indonesia Tbk
113.490	PT Timah (Persero) Tbk
95.975	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
37.600	PT Ciputra Development Tbk
32.800	PT Modernland Reality Ltd. Tbk
-	PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk
-	PT Dayaguna Samudra Tbk
-	PT Kasogi Internasional Tbk
45.170.492.393	Total

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

6. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2023
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	
Setoran Jaminan	2.567.590.798
Piutang Transaksi Bursa	1.667.146.500
Jumlah	4.234.737.298
Piutang Nasabah Pihak Ketiga	
Nasabah Pemilik Rekening Transaksi Reguler	2.006.546.451
Jumlah	2.006.546.451
Jumlah - Bersih	6.241.283.749

Tingkat bunga setoran jaminan tersebut berkisar antara 4,10% - 7,55% per tahun untuk tahun 2023 dan 2,5% - 4,10% per tahun untuk tahun 2022.

Piutang nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi pembelian efek oleh nasabah.

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan tidak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih karena berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2023
Pihak Berelasi	
Karyawan	-
Pihak Ketiga	
Piutang Pajak	218.750
PT Indosterling Optima Investa	-
PT Wisdra Internasional	-
Lain-lain	42.027.396
Jumlah	42.246.146
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	-
Jumlah Pihak Ketiga	42.246.146
JUMLAH	42.246.146

6. SECURITIES BROKERAGE RECEIVABLES

The details as of December 31, are as follows:

	2022
Receivables from Clearing and Gurantee Institution	
Refundable Deposits	2.458.933.284
Receivables from Exchange Transactions	298.361.000
Total	2.757.294.284
Customer Receivables Third Parties	
Account Owner Customers Regular Transactions	1.970.809.103
Total	1.970.809.103
Total - Net	4.728.103.387

Guarantee deposit interest rates range from 4.10% - 7.55% per year for 2023 and 2.5% - 4.10% per annum for 2022.

Receivables from customers represent receivables arising from securities purchase transactions by customers.

In 2023 and 2022, the Company did not provide an allowance for the impairment of doubtful accounts because based on experience and review, management believed that receivables were fully collectible.

7. OTHER RECEIVABLES

The details as of December 31, are as follows:

	2022
Related Parties	
Employee	322.000.000
Third Parties	
Tax Receivable	-
PT Indosterling Optima Investa	60.000.000.000
PT Wisdra Internasional	200.000.000
Other	71.599.828
Total	60.271.599.828
Allowance for Impairment of Receivables	(60.000.000.000)
Total Third Parties	271.599.828
TOTAL	593.599.828

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang pihak-pihak berelasi merupakan pemberian pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dan tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pembayaran yang tetap.

Piutang kepada PT Indosterling Optima Investa merupakan pinjaman dana tunai dengan tingkat bunga sebesar 7% per tahun yang diperhitungkan mulai Maret 2019 dan jangka waktu pinjaman selama satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis.

Pada tahun 2020, PT Indosterling Optima Investa mengalami gagal bayar nasabahnya. Perusahaan telah menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tersebut sebesar Rp 60.000.000.000.

Pada tahun 2023, piutang tersebut dihapuskan.

Piutang kepada PT Wisdra International merupakan pinjaman dana tunai dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun untuk tahun 2022. Jangka waktu pinjaman selama satu tahun. Piutang ini sudah dilunasi tanggal 15 Februari 2023.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Receivables from related parties are loans to related parties and do not bear interest, without collateral and a fixed payment term.

Receivables from PT Indosterling Optima Investa are cash loans with an interest rate of 7% per year starting from March 2019 and the loan term is one year and can be automatically extended.

In 2020, PT Indosterling Optima Investa failed to pay its customers. The Company has set an allowance for the impairment of these receivables amounting to Rp 60,000,000,000.

In 2023, the receivables were written off.

The receivables from PT Wisdra International represent a cash loan with an interest rate of 4% per annum for 2022. The term of the loan is one year. These receivables were settled on February 15, 2023.

8. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2023
Pajak Dibayar di Muka	
Pajak Pertambahan Nilai	372.105.362
Utang Pajak	
Pajak Penghasilan atas Transaksi	
Penjualan Efek	357.232.074
Pajak Penghasilan Pasal 21	245.757.288
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.605.741
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	26.863.511
Pajak Pertambahan Nilai	-
Pajak Bea Materai	4.250.000
Jumlah	635.708.614

8. TAXES

The details as of December 31, are as follows:

	2022
Prepaid Taxes	
Value Added Tax	-
Taxes Payable	
Income Tax on Sale Transactions of	
Securities	32.762.695
Income Tax Article 21	8.108.780
Income Tax Article 23	470.000
Income Tax Article 4 (2)	-
Value Added Tax	255.004
Stamp Duty Tax	3.810.000
Total	45.406.479

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan dengan rugi fiskal sebagaimana yang dilaporkan dalam perhitungan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba (Rugi) sebelum Taksiran Pajak			Income (Loss) before Provision for
Penghasilan	(23.966.391.871)	12.674.865.753	Income Tax
Beda Waktu:			Timing Differences:
Estimasi Beban Imbalan Kerja	(2.448.123.000)	241.299.000	Estimated Expenses of Employee
Rugi Penjualan Aset Tetap	(226.566.550)	-	Benefits
Penyusutan	(163.412.677)	(25.441.028)	Loss on Fixed Assets Sales
Jumlah Beda Waktu	(2.838.102.227)	215.857.972	Depreciation
Beda Tetap:			Total Timing Differences
Rugi Realisasi atas Penjualan Efek	37.830.499.496	1.346.356.399	Permanent Differences:
Beban Final	220.482.224	204.380.000	Realized Loss on Securities Sales
Perjamuan dan Sumbangan	41.031.487	31.348.448	Final Expenses
Pajak Penghasilan PPh 21	31.553.580	124.550.295	Entertainment and Donations
Pajak dan Denda Pajak	15.581.302	1.218.732.856	Income Tax Article 21
Jasa Transaksi	12.624.449	15.866.938	Taxes and Tax Penalties
Pendapatan Dividen	(7.449.172.043)	(1.046.497.957)	Transaction Fees
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(662.066.677)	(329.823.584)	Dividend Income
Rugi (Laba) Belum Terealisasi atas Efek	(9.408.201.938)	6.414.617.642	Interest on Bank Current Accounts
Laba Penjualan Aset Tetap	-	(8.699.532.948)	and Time Deposits
Penyusutan	-	43.750.000	Unrealized Loss (Gain) on Securities
Transportasi	-	20.435.067	Gain on Fixed Assets Sales
Pos, Telepon dan Telekomunikasi	-	7.558.530	Depreciation
Asuransi	-	5.620.526	Transportation
Pendapatan Sewa	-	(705.865.500)	Post, Telephone and Telecommunication
Laba Penjualan Properti Investasi	-	(15.475.969.518)	Insurance
Jumlah Beda Tetap	20.632.331.880	(16.824.472.806)	Rent Income
Rugi Fiskal	(6.172.162.218)	(3.933.749.081)	Gain on Property Investment Sales
Akumulasi Rugi Fiskal			Total Permanent Differences
Tahun 2017	-	(3.271.705.852)	Fiscal Loss
Tahun 2018	(8.950.602.602)	(8.950.602.602)	Accumulation Fiscal Loss
Tahun 2019	(1.750.670.906)	(1.750.670.906)	Year 2017
Tahun 2020	(667.835.905)	(667.835.905)	Year 2018
Tahun 2021	(2.493.233.548)	(2.493.233.548)	Year 2019
Tahun 2022	(3.933.749.081)	-	Year 2020
Jumlah	(23.968.254.260)	(21.067.797.894)	Year 2021
			Year 2022
			Total

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Berdasarkan SKPLB No. 00059/406/20/054/22 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 tanggal 19 April 2022, rugi fiskal sebesar Rp 667.835.905.

Pada tanggal 19 April 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

8. TAXES (Continued)

Current Tax (Continued)

Based on SKPLB No. 00059/406/20/054/22 for the 2020 Corporate Income Tax dated April 19, 2022, a tax loss of IDR 667,835,905.

On April 19, 2022, the Company received a Tax Collection Letter (STP) and Letter Underpaid Tax Assessment (SKPKB) with details as follows:

No.	Surat/ Letter	Nomor/ Number	Jenis Pajak/ Type of Tax	Periode/ Period	Jumlah/ Total
1	SKPKB	00088/207/20/054/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2020/ September 2020	22.270.400
2	SKPKB	00048/203/20/054/22	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Desember 2020/ December 2020	1.460.221
3	STP	00087/107/20/054/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Januari 2020/ January 2020	327.629
4	STP	00088/107/20/054/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Februari 2020/ February 2020	458.433
5	STP	00089/107/20/054/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Maret 2020/ March 2020	569.477
6	STP	00090/107/20/054/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	April 2020/ April 2020	385.132
7	STP	00091/107/20/054/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Mei 2020/ May 2020	908.630
8	STP	00092/107/20/054/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juni 2020/ June 2020	438.622
9	STP	00093/107/20/054/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Juli 2020/ July 2020	425.745
10	STP	00094/107/20/054/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Agustus 2020/ August 2020	281.280
11	STP	00095/107/20/054/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	September 2020/ September 2020	1.883.802
12	STP	00096/107/20/054/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2020/ October 2020	316.460
13	STP	00097/107/20/054/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	November 2020/ November 2020	418.460
14	STP	00098/107/20/054/22	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2020/ December 2020	722.663
Jumlah					30.866.954

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rinciannya sebagai berikut:

8. TAXES (Continued)

Deferred Tax

Details as follows:

2 0 2 3					
	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / <i>Credited (Charged)</i>	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Recognized in Other Comprehensive Income</i>		31 Desember/ December 31, 2 0 2 3	
1 Januari/ January 1 2 0 2 3	<i>to Profit or Loss</i>		Penyesuaian/ Adjustment		
Penyusutan	35.102.427	(74.167.551)	-	35.291.666	(3.773.458) Depreciation
Estimasi Imbalan					Estimated Employee
Kerja	788.458.220	(538.587.060)	(167.224.640)	-	82.646.520 Benefits
Amortisasi	-	(11.627.878)	-	-	(11.627.878) Amortization
Aset Pajak					Deferred Tax
Tangguhan	823.560.647	(624.382.489)	(167.224.640)	35.291.666	67.245.184 Assets
2 0 2 2					
	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / <i>Credited (Charged)</i>	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Recognized in Other Comprehensive Income</i>		31 Desember/ December 31, 2 0 2 2	
1 Januari/ January 1 2 0 2 2	<i>to Profit or Loss</i>				
Penyusutan	81.052.245	(45.949.818)	-	35.102.427	Depreciation
Estimasi Imbalan Kerja	955.038.920	53.085.780	(219.666.480)	788.458.220	Estimated Employee Benefits
Aset Pajak Tangguhan	1.036.091.165	7.135.962	(219.666.480)	823.560.647	Deferred Tax Assets

Perusahaan tidak membukukan rugi fiskal sebagai aset pajak tangguhan karena manajemen Perusahaan belum dapat menentukan manfaat dari rugi fiskal tersebut untuk tahun-tahun mendatang dalam periode fiskal yang diakui menurut Undang-undang Perpajakan.

The Company does not record a tax loss as a deferred tax asset due to management The Company has not yet been able to determine the tax loss benefits for future years within the tax period recognized under the Tax Law.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

9. ASET TAKBERWUJUD

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 September 2023 dari Notaris Yumna Shabrina S.H., M.Kn., PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menyetujui kapitalisasi saldo laba ditahan menjadi modal disetor sehingga nilai penyertaan perusahaan pada BEI semula sebesar Rp 135.000.000 menjadi sebesar Rp 7.500.000.000.

9. INTANGIBLE ASSETS

Based on Notarial Deed No. 2 of Public Notary Yumna Shabrina, S.H., M.Kn., dated September 1, 2023, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) approved the capitalization of the retained earnings balance into paid-in capital so the value of the Company's investment in the IDX, originally Rp 135,000,000, became Rp 7,500,000,000.

10. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details as of December 31, are as follows:

2 0 2 3					
Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending		
Biaya Perolehan				At Cost	
Pemilikan Langsung				Direct Ownership	
Inventaris Kantor	406.210.508	1.969.691.963	411.910.508	1.963.991.963	Office Supplies
Kendaraan	1.072.025.000	-	1.072.025.000	-	Vehicles
Jumlah	1.478.235.508	1.969.691.963	1.483.935.508	1.963.991.963	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung				Direct Ownership	
Inventaris Kantor	338.023.325	68.726.581	383.487.695	23.262.211	Office Supplies
Kendaraan	1.072.025.000	-	1.072.025.000	-	Vehicles
Jumlah	1.410.048.325	68.726.581	1.455.512.695	23.262.211	Total
Jumlah Tercatat	68.187.183			1.940.729.752	Net

2 0 2 2					
Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending		
Biaya Perolehan				At Cost	
Pemilikan Langsung				Direct Ownership	
Bangunan	4.637.109.256	-	4.637.109.256	-	Buildings
Inventaris Kantor	849.871.331	8.150.000	451.810.823	406.210.508	Office Supplies
Kendaraan	1.072.025.000	-	-	1.072.025.000	Vehicles
Jumlah	6.559.005.587	8.150.000	5.088.920.079	1.478.235.508	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung				Direct Ownership	
Bangunan	2.202.626.895	154.570.309	2.357.197.204	-	Buildings
Inventaris Kantor	681.426.401	108.407.747	451.810.823	338.023.325	Office Supplies
Kendaraan	982.822.500	89.202.500	-	1.072.025.000	Vehicles
Jumlah	3.866.875.796	352.180.556	2.809.008.027	1.410.048.325	Total
Jumlah Tercatat	2.692.129.791			68.187.183	Net

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut:

	2023
Biaya Perolehan:	
Kendaraan	1.072.025.000
Inventaris Kantor	411.910.508
Bangunan	-
Akumulasi Penyusutan	(1.455.512.695)
Jumlah Tercatat	28.422.813
Nilai Jual	(205.821.667)
Laba Penjualan Aset Tetap	(177.398.854)

Rincian aset tetap yang dihapuskan tahun 2022 sebagai berikut:

Biaya Perolehan:	
Investasi Kantor	451.810.823
Akumulasi Penyusutan	(451.810.823)
Rugi Penghapusan Aset Tetap	-

Beban penyusutan untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 68.726.581 dan Rp 352.180.556.

Kendaraan telah diasuransikan atas risiko kerusakan dan kehilangan kepada PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi Sinar Mas dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 457.000.000 per 31 Desember 2022.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pemilikan langsung pada tahun 2023 dan 2022.

10. FIXED ASSETS (Continued)

The details of fixed assets sold are as follows:

	2022	
At Cost:		
Vehicles	-	
Office Supplies	-	
Building	4.637.109.256	
Accumulated Depreciation	(2.357.197.204)	
Total	2.279.912.052	
Selling Price	(10.979.445.000)	
Gain on Sale of Fixed Assets	(8.699.532.948)	

The details of fixed assets disposed of in 2022 were as follows:

At Cost:	
Office Supplies	
Accumulated Depreciation	
Loss on Disposal of Fixed Assets	-

The depreciation expense for 2023 and 2022 amounted to Rp 68,726,581 and Rp 352,180,556, respectively.

Vehicles were insured against damage and theft with PT Asuransi Umum BCA and PT Asuransi Sinar Mas with total insurance coverage of Rp 457,000,000 as of December 31, 2022.

Based on management's review, there was no indication of impairment of fixed assets, therefore no provision for impairment of directly owned fixed assets was provided in 2023 and 2022.

11. ASET LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2023
Biaya Perolehan	
Renovasi	2.536.991.685
Jaminan	436.000
Jumlah	2.537.427.685

Renovasi ini merupakan renovasi atas ruangan kantor pada Gedung Plaza Paramita lantai 7, di jalan K.H.Hasyim Ashari No 39, Jakarta Utara.

11. OTHER ASSETS

The details as of December 31, are as follows:

	2022	
At Cost		
Renovation	-	
Assurance	1.916.406.134	
Total	1.916.406.134	

This renovation is a renovation of the office space on the 7th floor of the Plaza Paramita Building, on K.H. Hasyim Ashari No 39, North Jakarta.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2023
Utang Lembaga Kliring dan Penjamin	
Utang Transaksi Bursa	866.718.200
Utang Nasabah	
Pihak Ketiga	
Nasabah Pemilik Rekening	
Transaksi Reguler	2.790.453.872
JUMLAH	3.657.172.072

Akun Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan merupakan liabilitas Perusahaan kepada KPEI yang timbul dari transaksi beli efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan melalui KPEI.

Akun Utang Nasabah merupakan penjualan portofolio efek oleh nasabah yang belum diselesaikan pembayarannya.

12. SECURITIES BROKERAGE PAYABLES

The details as of December 31, are as follows:

	2022
Payables to Clearing and Gurantee Institution	
Payables to Exchange Transactions	-
Customer Payables	
Third Parties	
Account Owner Customers	
Regular Transactions	2.255.614.411
TOTAL	2.255.614.411

Payables to Clearing Guarantee Institution represent the Company's liabilities to KPEI arising from securities purchase transactions on the stock exchange whose settlement is carried out through KPEI.

Customer Payables represent sales of securities portfolios by customers whose payments have not been completed.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja ("UU Cipta Kerja") tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan oleh Independen Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan masing-masing Laporan No. 3235/KYR/III/24 tanggal 29 Februari 2024 dan No. 1823/KYR/III/23 tanggal 9 Maret 2023. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja tersebut.

13. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company calculated and recorded the employee benefits obligation for all permanent employees in accordance with Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation ("Job Creation Law") dated November 2, 2020 and Government Regulation No. 35 of 2021 dated February 2, 2021. The calculation of the liabilities for employee benefits was carried out by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan in their Reports No. 3235/KYR/III/24 dated February 29, 2024 and No. 1823/KYR/III/23 dated March 9, 2023, respectively. No funding was set aside in relation to the liabilities for employee benefits.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan sebagai berikut:

Tingkat Diskonto	:	6,37% - 7,10% dan 5,52% - 7,43% per tahun masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022
Tingkat Kenaikan Gaji	:	5% dan 7% per tahun masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022
Metode Perhitungan	:	Proyeksi Kredit Unit untuk menghitung manfaat sekarang dan beban sekarang
Tingkat Mortalitas	:	TMI tahun 2019
Tingkat Kecacatan	:	10% dari Tabel Mortalitas
Tingkat Pengunduran Diri	:	5% pada usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia persiun normal
Usia Pensiun	:	56 tahun
Periode Laporan	:	31 Desember 2023 dan 2022

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo Awal	3.583.901.000	4.341.086.000	Beginning Balance
Beban Tahun Berjalan	(2.448.123.000)	241.299.000	Current Year Expenses
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset) Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(760.112.000)	(998.484.000)	Remeasurement of Liabilities (Assets) Charged to Other Comprehensive Income
Saldo Akhir	375.666.000	3.583.901.000	Ending Balance

Jumlah estimasi imbalan kerja tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Biaya Jasa Kini	578.940.000	232.238.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	214.123.000	191.190.000	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	(3.241.186.000)	(182.129.000)	Past Service Cost
Jumlah	(2.448.123.000)	241.299.000	Total

Pertimbangan analisa sensitivitas per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Nilai Liabilitas Kini/ Present Value of Liabilities	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	
Tingkat Diskon (6,37% - 7,10%)	375.666.000	375.666.000	Discount Rate (6.37% - 7.10%)
Kenaikan 1%	370.737.000	370.737.000	Increase 1%
Penurunan 1%	381.210.000	381.210.000	Decrease 1%

13. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The assumptions used in determining the employee benefits were as follows:

Discount Rate	:	6.37% - 7.10% and 5.52% - 7.43% per annum in 2023 and 2022, respectively
Salary Increment Rate	:	5% and 7% per annum in 2023 and 2022, each
Calculated Method	:	Projected Unit Credit to calculate current benefits and expenses
Mortality Rate	:	TMI year 2019
Disability Rate	:	10 % of Mortality Table
Retirement Rate	:	5% at the age 30 and will decrease to 0% at the age of 2 years before the normal retirement age
Pension Age	:	56 year
Date of Report	:	December 31, 2023 and 2022

The changes in the estimated liabilities for employee benefits balance are as follows:

	2023	2022	
Saldo Awal	3.583.901.000	4.341.086.000	Beginning Balance
Beban Tahun Berjalan	(2.448.123.000)	241.299.000	Current Year Expenses
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset) Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(760.112.000)	(998.484.000)	Remeasurement of Liabilities (Assets) Charged to Other Comprehensive Income
Saldo Akhir	375.666.000	3.583.901.000	Ending Balance

The total estimated employee benefits as of December 31, is as follows:

	2023	2022	
Biaya Jasa Kini	578.940.000	232.238.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	214.123.000	191.190.000	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	(3.241.186.000)	(182.129.000)	Past Service Cost
Jumlah	(2.448.123.000)	241.299.000	Total

Consideration of the sensitivity analysis as of December 31, 2023 was as follows:

	Nilai Liabilitas Kini/ Present Value of Liabilities	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	
Tingkat Diskon (6,37% - 7,10%)	375.666.000	375.666.000	Discount Rate (6.37% - 7.10%)
Kenaikan 1%	370.737.000	370.737.000	Increase 1%
Penurunan 1%	381.210.000	381.210.000	Decrease 1%

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

13. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. Management believes that the estimated liabilities for employee benefits are adequate and sufficient to cover the liabilities should there be any employment termination.

14. UTANG SUBORDINASI

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Subordinasi No. 06-SUBORD/SS/DES/2023 tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan memperoleh pinjaman subordinasi dari PT Ascend Bangun Persada sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 5% pertahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 19 Desember 2024.

14. SUBORDINATE DEBT

Based on Subordinated Loan Agreement No. 06-SUBORD/SS/DES/2023 dated December 19, 2023, the Company obtained a subordinated loan of Rp 5,000,000,000 from PT Ascend Bangun Persada with an annual interest rate of 5%. The loan term is until December 19, 2024.

15. UTANG LAIN-LAIN

Rinciannya per 31 Desember sebagai berikut:

	2023
Retensi	167.784.193
Uang Jaminan	-
Lain-lain	11.181.621
Jumlah	178.965.814

15. OTHER PAYABLES

The details as of December 31, are as follows:

	2022	
-	-	Retention
12.000.000	12.000.000	Security Deposit
-	-	Others
12.000.000	12.000.000	Total

16. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 8 Desember 2023, pemegang saham menyetujui penjualan saham Perusahaan kepada:

- a. PT Ascend Bangun Persada dengan rincian sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

Based on Deed no. 33 dated December 8, 2023, stockholders approved the sale of the Company's shares to:

- a. PT Ascend Bangun Persada with the following details:

Nama Pemegang Saham	Saham/ Shares	Name of Stockholder
Yusuf Hamdani	5.425	Yusuf Hamdani
Tjitra Kartika Wiratno	6.200	Tjitra Kartika Wiratno
Hariani Winata	6.200	Hariani Winata
Sadikun Wiratno	3.100	Sadikun Wiratno
Jumlah	20.925	Total

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

b. PT Asha Artha Sehati dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Saham/ Shares	Name of Stockholder
Yusuf Hamdani	3.255	Yusuf Hamdani
Sonny Hamdani	4.650	Sonny Hamdani
Philip Hamdani	2.170	Philip Hamdani
Jumlah	10.075	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK (Continued)

b. PT Asha Artha Sehati with the following details:

The details of stock ownership as of December 31, are as follows:

2 0 2 3				
Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Fully Paid				
Nama Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saham/ Shares	Jumlah/ Total	Name of Stockholder
PT Ascend Bangun Persada	67,50	20.925	20.925.000.000	PT Ascend Bangun Persada
PT Asha Artha Sehati	32,50	10.075	10.075.000.000	PT Asha Artha Sehati
Jumlah	100,00	31.000	31.000.000.000	Total

2 0 2 2				
Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Fully Paid				
Nama Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saham/ Shares	Jumlah/ Total	Name of Stockholder
Yusuf Hamdani	28,00	8.680	8.680.000.000	Yusuf Hamdani
Tjitra Kartika Wiratno	20,00	6.200	6.200.000.000	Tjitra Kartika Wiratno
Hariani Winata	20,00	6.200	6.200.000.000	Hariani Winata
Sonny Hamdani	15,00	4.650	4.650.000.000	Sonny Hamdani
Sadikun Wiratno	10,00	3.100	3.100.000.000	Sadikun Wiratno
Philip Hamdani	7,00	2.170	2.170.000.000	Philip Hamdani
Jumlah	100,00	31.000	31.000.000.000	Total

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-589/PP/WPJ.07/2016 tanggal 4 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, jumlah aset yang ditetapkan dalam SKPP sebesar Rp 50.000.000 telah dicatat dalam Laporan Keuangan sebagai Aset Pengampunan Pajak dan Tambahan Modal Disetor.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on the Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-589/PP/WPJ.07/2016 dated 4 October 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the total assets listed in the SKPP amounting to IDR 50,000,000 have been recorded in the Financial Statements as Tax Amnesty Assets and Additional Paid-in Capital.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

18. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Rinciannya sebagai berikut:

	2023
Komisi	3.208.144.740

18. BROKERAGE COMMISSIONS

The details are as follows:

	2022
Commissions	2.044.892.182

19. PENDAPATAN DARI HASIL INVESTASI

Rinciannya sebagai berikut:

	2023
Pendapatan Dividen	84.172.043
Rugi Realisasi atas Penjualan Efek	(37.830.499.496)
Laba (Rugi) Belum Terealisasi atas Efek	9.408.201.938
Jumlah	(28.338.125.515)

19. INCOME FROM INVESTMENT

The details are as follows:

	2022
Dividend Income	1.046.497.957
Realized Loss on Securities Sales	(1.346.356.399)
Unrealized Gain (Loss) on Securities	(6.414.617.642)
Total	(6.714.476.084)

20. BEBAN KEPEGAWAIAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2023
Gaji dan Tunjangan	3.428.772.769
Pesangon	2.865.450.000
Estimasi Imbalan Kerja	-
Pajak Penghasilan Pasal 21	31.553.580
Lain-lain	72.817.200
Jumlah	6.398.593.549

20. PERSONNEL EXPENSES

The details are as follows:

	2022
Salaries and Allowances	3.131.093.096
Severance	-
Estimated Employee Benefits	241.299.000
Income Tax Article 21	124.550.295
Others	81.999.400
Total	3.578.941.791

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rinciannya sebagai berikut:

	2023
Perlengkapan Kantor	522.904.307
Perbaikan dan Pemeliharaan	335.385.787
BPJS	112.156.666
Listrik	106.142.848
Asuransi	92.796.446
Iuran Keanggotaan	69.620.620
Perijinan	22.933.000
Majalah dan Surat Kabar	12.879.550
Pengelolaan MCC	4.895.693
Pajak Bumi dan Bangunan	-
Amortisasi	-
Lain-lain	351.320.053
Jumlah	1.631.034.970

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details are as follows:

	2022
Office Equipment	273.481.366
Repairs and Maintenance	288.307.133
Social Security Agency on Health	70.778.696
Electricity	96.259.122
Insurance	38.946.352
Membershp Fee	35.412.929
Permit	14.227.500
Magazines and Newspapers	12.226.100
MCC Management	-
Land and Building Taxes	83.710.755
Amortization	12.563.750
Others	164.633.593
Total	1.090.547.296

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

22. PENDAPATAN LAINNYA

Rinciannya sebagai berikut:

	2023
Pendapatan Dividen	7.365.000.000
Pemulihan Imbalan Kerja	2.448.123.000
Jasa Giro dan Bunga Deposito	662.066.677
Laba Penjualan Aset Tetap	177.398.854
Bunga dari Pihak Ketiga	655.555
Pendapatan Sewa	-
Laba Selisih Kurs	-
Laba Penjualan Properti Investasi	-
Lain-lain	140.504.133
Jumlah	10.793.748.219

22. OTHER INCOME

The details are as follows:

	2022	
-	-	Dividends Income
-	-	Recovery of Employee Benefits
-	-	Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits
329.823.584	329.823.584	Gain on Sale of Fixed Assets
8.699.532.948	8.699.532.948	Third Party Interests
382.821.615	382.821.615	Rent Income
705.865.500	705.865.500	Gain on Foreign Exchange
348.028	348.028	Gain on Sale of Investment Property
15.475.969.518	15.475.969.518	Others
259.316.871	259.316.871	Total
25.853.678.064	25.853.678.064	

23. BEBAN LAINNYA

Rinciannya sebagai berikut:

	2023
Administrasi Bank	58.598.748
Pajak dan Denda Pajak	15.581.302
Beban Pihak Ketiga	-
Jumlah	74.180.050

23. OTHER EXPENSES

The details are as follows:

	2022	
17.187.931	17.187.931	Bank Administration
1.218.732.856	1.218.732.856	Taxes and Tax Penalties
31.020.000	31.020.000	Third Party Expenses
1.266.940.787	1.266.940.787	Total

24. BEBAN KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2023
Beban Bunga Subordinasi	8.333.333

24. FINANCE EXPENSES

The details are as follows:

	2022	
317.111.114	317.111.114	Subordinated Interest Expense

25. MANAJEMAN MODAL

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan nilai pembayaran dividen, imbal hasil kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Perusahaan beroperasi dalam lingkungan usaha yang permodalannya diatur oleh regulator.

25. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's capital management is aimed at ensuring the Company's ability to continue its business in a sustainable manner and maximize returns to shareholders through optimizing the balance of liabilities and equity.

To maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the value of dividend payments, return to shareholders, issue new shares or repurchase outstanding shares, obtain new loans or sell assets to reduce borrowings. The company operates in a business environment where the capital is regulated by the regulator.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

25. MANAJEMAN MODAL (Lanjutan)

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun berjalan.

a. Modal Disetor

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah diwajibkan untuk mempunyai modal disetor diatas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000 yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.

b. Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 52/POJK.04/2020 tanggal 3 Desember 2020, Perusahaan efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek, wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja bersih berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal dan modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

25. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

There were no changes to the objectives, policies or processes of managing capital during the year.

a. Paid-in Capital

Companies that conduct businesses as securities broker and underwriter who administer customers' accounts are required to have paid-in capital above the minimum requirement amounting to Rp 30,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively. Stipulated in the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 153/KMK.010/2010 dated August 31, 2010, concerning the Share Ownership and Equity of Securities Companies.

b. Net Adjusted Working Capital

Based on Financial Services Authority Regulation No. 52/POJK.04/2020 dated December 3, 2020, securities companies conducting businesses as securities broker and underwriters who administer customers' accounts should maintain Adjusted Net Working Capital (MKBD) equal to or above the minimum balance of Rp 25,000,000,000 or 6.25% of the total liabilities without subordinated debt and loans related to public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher.

If not properly monitored and adjusted, the regulatory capital and working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business. To address the risk, the Company continuously evaluates the levels of regulatory capital and working capital requirements and monitors regulatory developments regarding capital and net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

25. MANAJEMAN MODAL (Lanjutan)

b. Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Modal kerja bersih disesuaikan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 30.861.432.421 per 29 Desember 2023 dan Rp 41.397.768.242 514 per 30 Desember 2022.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko harga pasar, risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko Harga Pasar

Perusahaan juga menghadapi risiko harga pasar terkait dengan portofolio Perusahaan yang termasuk kategori "investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss) / FVTPL). Penurunan harga pasar pada investasi kategori FVTPL akan menyebabkan penurunan posisi keuangan dan operasional Perusahaan.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi tersebut, Perusahaan mendiversifikasi portofolionya.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari aset keuangan dengan pendapatan bunga dan pinjaman untuk modal kerja. Pengelolaan risiko tingkat suku bunga Perusahaan dihadapkan pada risiko fluktuasi suku bunga pasar dan bagaimana meminimalisasi dampaknya terhadap Perusahaan.

25. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Net Adjusted Working Capital (Continued)

The Company complied with the requirement of share ownership, paid-in capital and Adjusted Net Working Capital (MKBD) as of December 31, 2023 and 2022.

The Company's adjusted net working capital amounted to Rp 30,861,432,421 as of December 29, 2023 and Rp 41,397,768,242 as of December 31, 2022.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The financial risks that may faced by the Company are market price risk interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. Financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid potential losses to the Company.

Market Price Risk

The Company also faces market price risk related to the Company's portfolio which is included in the category of "Financial Assets at Fair Value Through Profit and Loss" (FVTPL). A decrease in the investment market price in the FVTPL category will have an impact on the Company's financial position and operations.

To manage the price risk arising from these investments, the Company diversifies its portfolio.

Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company's interest rate risk arises from financial assets with interest income and loans for working capital. Interest rate risk management The Company is faced with the risk of market interest rate fluctuations and how to minimize their impact on the Company.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan, dan utang subordinasi. Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai terhadap perubahan suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap mata uang asing karena Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang signifikan serta transaksi efek yang dilakukan dan melalui Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan menyakini bahwa dampak fluktuasi nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi baik.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Interest Rate Risk (Continued)

Financial assets and liabilities that are potentially affected by interest rate risk mainly consist of cash and cash equivalents, time deposits with the Clearing Guarantee Institution, and subordinated debt. The Company closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that it can take steps that are most beneficial to the Company in a timely manner. The Company did not have a formal hedging policy against changes in interest rates.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company had no significant exposure to foreign currencies as the Company had no significant assets and liabilities denominated in foreign currencies as securities transactions conducted by the Company on the Indonesia Stock Exchange were denominated in the Indonesian Rupiah. Therefore, the Company believed that the impact of fluctuations in foreign exchange rates to its financial performance was not significant.

Credit Risk

The Company's exposure to credit risk is related to its stock broking activities associated with its clients' contractual positions that arise in trading. As such, the Company requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risk. The types of instruments that the Company may accept from the clients are cash and listed securities.

For other financial assets such as cash and cash equivalents as well as guarantees at clearing and guarantee institutions, the Company minimizes credit risk by placing placements with reputable financial institutions..

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan serta untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Analisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual diungkapkan dalam tabel berikut:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalent deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The analysis of the financial liabilities based on the maturity date from the Statement of Financial Position date to the contractual maturity is as follows:

2 0 2 3					
	Kurang dari Tiga Bulan/ Less than Three Months	Tiga Bulan sampai dengan Satu Tahun/ Three Months to One Year	Satu sampai dengan Lima Tahun/ One to Five Years	Lebih dari Lima Tahun/ More than Five Years	Jumlah/ Total
Utang Usaha	277.865.381	-	-	-	277.865.381
Utang Transaksi Perantara					
Pedagang Efek	3.657.172.072	-	-	-	3.657.172.072
Beban Akrua	32.898.097	-	-	-	32.898.097
Utang Subordinasi	-	5.000.000.000	-	-	5.000.000.000
Utang Lain-lain	178.965.814	-	-	-	178.965.814
Jumlah Liabilitas	4.146.901.364	5.000.000.000	-	-	9.146.901.364
2 0 2 2					
	Kurang dari Tiga Bulan/ Less than Three Months	Tiga Bulan sampai dengan Satu Tahun/ Three Months to One Year	Satu sampai dengan Lima Tahun/ One to Five Years	Lebih dari Lima Tahun/ More than Five Years	Jumlah/ Total
Utang Usaha	28.834.971	-	-	-	28.834.971
Utang Transaksi Perantara					
Pedagang Efek	2.255.614.411	-	-	-	2.255.614.411
Beban Akrua	103.920.301	-	-	-	103.920.301
Utang Lain-lain	12.000.000	-	-	-	12.000.000
Jumlah Liabilitas	2.400.369.683	-	-	-	2.400.369.683

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023
ASET KEUANGAN	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	
Portofolio Efek	-
Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi	
Kas dan Setara Kas	19.309.750.800
Deposito Berjangka	10.000.000.000
Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek	6.241.283.749
Piutang Lain-lain	42.246.146
Aset Lain-lain (Jaminan)	436.000
Jumlah	35.593.716.695
Jumlah Aset Keuangan	35.593.716.695
LIABILITAS KEUANGAN	
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi	
Utang Usaha	277.865.381
Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek	3.657.172.072
Beban Akrua	32.898.097
Utang Subordinasi	5.000.000.000
Utang Lain-lain	178.965.814
Jumlah Liabilitas Keuangan	9.146.901.364

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan disajikan sebesar nilai tercatatnya. Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan tersebut mendekati nilai wajar karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The classification of the Company's financial assets and liabilities is as follows:

	2022	
FINANCIAL ASSETS		
Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss		
Securities Owned	45.170.492.393	
Financial Assets at Amortized Cost		
Cash and Cash Equivalent	14.270.352.096	
Time Deposit	-	
Securities Brokerage Receivables	4.728.103.387	
Other Receivables	593.599.828	
Other Assets (Refundable Deposits)	1.916.406.134	
Total	21.508.461.445	
Total Financial Assets	66.678.953.838	
FINANCIAL LIABILITIES		
Financial Liabilities at Amortized Cost		
Accounts Payable	28.834.971	
Securities Brokerage Payables	2.255.614.411	
Accrued Expenses	103.920.301	
Subordinated Debt	-	
Other Payable	12.000.000	
Total Financial Liabilities	2.400.369.683	

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

All of the Company's financial assets and liabilities were stated at carrying amount. The carrying amounts of these financial assets and liabilities were reasonable approximations of their fair values, due to the short-term maturity of the financial instruments.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

27. DIVIDEN TUNAI

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 November 2022 Perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp 5.000.000.000 pada tanggal 30 November 2022 dan Rp 5.000.000.000 pada tanggal 1 Desember 2022.
- b. Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 20 April 2021 dari Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Oktober 2021, Perusahaan membagikan dividen tunai masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000.

Rincian pembagian dividen tunai per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Yusuf Hamdani	2.800.000.000
Tjitra Kartika Wiratno	2.000.000.000
Hariani Winata	2.000.000.000
Sonny Hamdani	1.500.000.000
Sadikun Wiratno	1.000.000.000
Philip Hamdani	700.000.000
Jumlah	10.000.000.000

27. CASH DIVIDEND

- a. Based on the General Meeting of Shareholders on 30 November 2022, the Company distributed cash dividends of IDR 5,000,000,000 on November 30, 2022 and Rp 5,000,000,000 on 1 December 2022.
- b. Based on Deed No. 25 dated 20 April 2021 from Notary Chandra Lim, S.H., LL.M and the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 28 October 2021, the Company distributed cash dividends of Rp 20,000,000,000 and Rp 5,000,000,000 respectively.

The details of distribution of cash dividends as of December 31, 2022 was as follows:

Yusuf Hamdani	
Tjitra Kartika Wiratno	
Hariani Winata	
Sonny Hamdani	
Sadikun Wiratno	
Philip Hamdani	
Total	

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

- a. Informasi tambahan untuk Laporan Arus Kas yang berkaitan dengan kegiatan non tunai adalah sebagai berikut:

	2022
Perolehan Aset Tetap melalui Utang Lain - Lain	167.784.193

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS

- a. Additional information to the Statements of Cash Flows relating to non-cash activities is as follows:

	2022
Acquisition of Fixed Assets through Other Payables	-

- b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

- b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

2023				
1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang Subordinasi	-	5.000.000.000	-	5.000.000.000 Subordinated Debt
2022				
1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang Subordinasi	11.700.000.000	(11.700.000.000)	-	- Subordinated Debt

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

29. PERUBAHAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Standar dan amandemen baru yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

a. 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan, PSAK 13 : Properti Investasi, PSAK 48 : Penurunan Nilai Aset, PSAK 66 : Pengaturan Bersama, ISAK 16 : Perjanjian Konsesi Jasa.
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal dan Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua.

b. 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik.
- Amendemen PSAK 2 : Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

29. CHANGES IN STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

The new standards and amendments that have been issued and will be effective for the financial year starting on:

a. January 1, 2023

- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current and Disclosure of Accounting Policies.
- Amendment to PSAK 16: Fixed Assets proceeds before Intended Use.
- 2021 Annual Adjustments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements, PSAK 13: Investment Property, PSAK 48: Impairment of Assets Value, PSAK 66: Joint Arrangement, ISAK 16: Service Concession Agreements.
- Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.
- Amendment to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax Related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction and Income Taxes on International Tax Reform – Pillar Two Model Rules.

b. January 1, 2024

- Amendment to SFAS 1: Presentation of Financial Statements on Non-current Liabilities with Covenant.
- Amendment to SFAS 73: Lease on Lease Liability in a Sale and Leaseback.
- Amendments to SFAS 2 : Statement of Cash Flows and SFAS 60: Financial Instruments; Disclosures - Supplier Finance Arrangements.

PT SUPRA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

29. PERUBAHAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (Lanjutan)

c. 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan ini, manajemen masih mengevaluasi kemungkinan dampak dari penerapan standar, amandemen dan penyesuaian baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan diselesaikan oleh manajemen Perusahaan, tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan.

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diselesaikan pada tanggal 19 Maret 2024.

29. CHANGES IN STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (Continued)

c. January 1, 2025

- SFAS 74: Insurance Contracts.
- Amendments to SFAS 74: Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 – Comparative Information.
- Amendments to SFAS 2 : Statement of Cash Flows and SFAS 60: Financial Instruments; Disclosures - Supplier Finance Arrangements.

Early adoption of these standards is permitted.

As of the completion date of these Financial Statements, management is still evaluating the possible impact of the adoption of these new standards, amendments and improvements on the Company's Financial Statements.

30. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Up to the date the Financial Statements were completed by the Company's management, there was no significant event after the reporting period.

31. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the Company's Financial Statements which were completed on March 19, 2024.